

ABSTRAK

Perkembangan nilai ekspor batubara dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir (2008-2014) berfluktuatif dinamis. Hal ini disebabkan oleh adanya regulasi pemerintah tentang larangan ekspor yang mengakibatkan banyaknya perusahaan tambang yang berhenti, penurunan harga batubara yang disebabkan oleh krisis global dan penurunan aktifitas ekonomi global yang menurunkan permintaan karena melimpahnya pasokan batubara dipasar yang berdampak pada penurunan pendapatan dan menyebabkan penurunan laba bersih perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kinerja keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara dan perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan lebih baik dengan metode *DuPont System Analysis*.

Dengan teknik analisis ini dimungkinkan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan aktivitas perusahaan secara menyeluruh, dan untuk melihat kinerja keuangan yang lebih baik dan efisien dari perusahaan. *DuPont Analysis* mencakup perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Aset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return On Equity* (ROE).

Penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif dengan metode kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri dan tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan itu dengan variabel lain. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2014 dengan jumlah populasi sebanyak 22 perusahaan dan pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu terdiri atas 7 perusahaan dengan menggunakan analisis *DuPont* dalam pengolahan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata ROE sampel pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yaitu sebesar 12.50% maka terdapat 5 perusahaan yang memiliki kinerja yang lebih baik dan efisien, dan 2 perusahaan dengan kinerja yang tidak baik dan efisien. PT PT Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG) merupakan perusahaan pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia yang memiliki rata-rata kinerja keuangan terbaik dan lebih efisien selama periode 2008-2014 dengan ROE rata-rata 56.89%.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, NPM, TATO, EM, ROA, ROE